

Jurnal Akuntansi & Perpajakan, Volume 04, No. 02, Januari 2023

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS DAN SALES GROWTH TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN)

Bagus Joharudin¹, Eric Alfredo Sinaga², Rina Dameria³, Erie Hotman H Tobing⁴
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta

ABSTRACT

The research conducted by the author aims to examine and analyze the effect of current ratio, debt to equity ratio, return on assets and sales growth on opinion audit going concern Manufacture Company listed in Indonesian Stock Exchange on 2018-2021 period. The sampling technique used is purposive sampling technique. Based on the predetermined criteria, 392 research samples were obtained. The type of data used is secondary data taken by the documentation method, namely by viewing and collecting financial statement data relating to current ratio, debt to equity ratio, return on asset and sales growth. Technical analysis used in this paper is descriptive method and logistic regression analysis which was processed in SPSS version 25 application software.

The results of this study partially show that current ratio was no negative affected and significant on opinion audit going concern with the results of a significant value of $0.104 > 0.05$. Partially, debt to equity ratio was no negative affected and significant on opinion audit going concern with the results of a significant value of $0.114 > 0.05$. Partially, return on assets has an significant negative effect on opinion audit going concern with the results of a significant value of $0.000 < 0.05$. Partially, sales growth was no negative affected and significant on opinion audit going concern with the results of a significant value of $0.125 > 0.05$. But simultaneously current ratio, debt to equity ratio, return on assets and sales growth have an effect on opinion audit going concern with the results of a significant value $0,000 < 0,05$.

Keywords: *current ratio, debt to equity ratio, return on asset, sales growth dan opini audit going concern*

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on asset dan sales growth terhadap opini audit going concern pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sejumlah 392 sampel penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dengan metode dokumentasi yaitu dengan melihat dan mengumpulkan data laporan keuangan yang berkaitan dengan current ratio, debt to equity ratio, return on asset dan sales growth. Teknis analisis yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif dan analisis regresi logistik yang diolah dengan menggunakan software aplikasi SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan current ratio tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit going concern dengan hasil nilai signifikansi $0,104 > 0,05$. Secara parsial debt to equity ratio tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit going concern dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0,114 > 0,05$. Secara parsial return on assets berpengaruh negatif signifikan terhadap opini audit going concern dengan hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara parsial sales growth tidak berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0,125 > 0,05$. Namun, secara simultan current ratio, debt to equity ratio, return on assets dan sales growth berpengaruh secara simultan terhadap opini audit going concern dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata-kata Kunci: *current ratio, debt to equity ratio, return on asset, sales growth dan opini audit going concern*

Korespondensi: Bagus Joharudin, SE. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta. Jl. Salemba Raya No. 24 Jakarta Pusat –Indonesia 10430. 21357006@stie.jayakarta.ac.id

Jurnal Akuntansi & Perpajakan, Volume 04, No. 02, Januari 2023**I. PENDAHULUAN**

Pandemi covid-19 telah menjadi isu global yang memberikan efek secara simultan di berbagai aspek kehidupan. Virus covid-19 pertama kali ditemukan bulan Desember 2019 di kota Wuhan, Cina, dan kasus kematian pertama pada 11 Januari, 2020. Kurang lebih tiga bulan, virus ini menyebar di seluruh dunia dengan total kasus sebanyak satu juta dan meningkat sepuluh kali lipat dalam waktu kurang dari sebulan (WHO, 2020). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ditetapkan hampir setiap negara di seluruh dunia, khususnya Indonesia. PSBB adalah strategi yang diterapkan pemerintah Indonesia untuk menekan penyebaran virus covid-19. Strategi tersebut membuat perusahaan memberlakukan kebijakan work from home (WFH) untuk membatasi mobilitas pekerja. Akibatnya berdampak kepada sektor ekonomi, kesehatan, pendidikan dan lain-lain.

Industri manufaktur berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 7,07% di kuartal kedua 2021, dengan pertumbuhan 6,91% meski ada tekanan dari pandemi covid-19. Sedangkan di kuartal ketiga 2021, industri manufaktur tumbuh 3,68% dan menyumbang 0,75% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ketangguhan ini membuktikan bahwa arah pertumbuhan sektor industri masih sesuai rencana, dan diharapkan dapat menjadi penggerak ekonomi nasional dengan target kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) lebih dari 20% pada 2024 (BKPM, 2021).

Ditengah kondisi pandemi covid-19 pasar modal menjadi salah satu yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Pasar modal merupakan wadah yang memfasilitasi transaksi antara investor sebagai pemilik dana dengan perusahaan sebagai pihak yang memerlukan dana (IDX, 2018). Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2017), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Kelangsungan hidup usaha menjadi penunjuk bahwa perusahaan mampu untuk mempertahankan kinerjanya dengan menghasilkan laba dan mampu untuk membiayai operasionalnya. Perusahaan yang mendapat opini audit going concern dari auditor disebabkan oleh adanya kondisi dan peristiwa yang menimbulkan keraguan akan kelangsungan hidup suatu perusahaan. kehidupan perusahaan.

Pada tahun 2018, terdapat 4 perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang dihapuskan pencatatannya salah satu diantaranya adalah Taisho Pharmaceutical Indonesia, Tbk (SQBB) dari subsektor manufaktur farmasi yang sudah dihapuskan dari papan bursa sejak 21 Maret 2018, dikarenakan perusahaan tidak bisa untuk memenuhi ketentuan saham free float sebesar 7,5%. Faktor yang menjadi pertimbangan auditor dalam menilai kelangsungan hidup perusahaan

Jurnal Akuntansi & Perpajakan, Volume 04, No. 02, Januari 2023

adalah dengan menilai kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan cara menghitung rasio keuangan salah satunya adalah rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang umum digunakan adalah current ratio, dimana semakin kecil current ratio maka perusahaan dinilai kurang likuid dalam melunasi utang jangka pendeknya sehingga bisa dikatakan perusahaan banyak kredit yang kurang lancar dan auditor ragu untuk menilai kelangsungan hidup perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang tidak memiliki aset yang cukup untuk membiayai kewajibannya maka perusahaan tersebut adalah insovable. Debt to equity ratio digunakan untuk mengukur rasio leverage. Semakin kecil Debt to equity ratio pada perusahaan, maka utang yang dimiliki perusahaan juga kecil, sehingga risiko kegagalan perusahaan dalam membayar kewajibannya juga semakin rendah. Begitu pula sebaliknya, Semakin besar debt to equity ratio pada perusahaan, maka utang yang dimiliki perusahaan juga besar, sehingga risiko kegagalan perusahaan dalam membayar kewajibannya juga semakin besar.

Rasio profitabilitas juga bisa menilai kondisi keuangan perusahaan, dimana profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki nilai ROA yang negatif dalam periode waktu yang berurutan akan memicu masalah going concern karena ROA yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami

kerugian dimana perusahaan kurang mampu menghasilkan laba.

Selain rasio-rasio diatas sales growth juga dapat dijadikan salah satu ukuran untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualannya serta mempertahankan penjualannya, penjualan perusahaan yang lebih tinggi dari pada biaya, akan menghasilkan laba yang lebih tinggi, dan trend penjualan yang meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, kemudian hal ini akan menyebabkan semakin kecilnya peluang perusahaan mendapatkan opini audit going concern.

II. LITERATUR

Auditing memberikan nilai tambah bagi laporan keuangan perusahaan, karena akuntan publik sebagai pihak yang ahli dan independen pada akhir pemeriksaannya akan memberikan pendapat atau opini mengenai kewajaran posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Menurut Sukrisno Agoes (2017:4) auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Hasil akhir dari pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor

Jurnal Akuntansi & Perpajakan, Volume 04, No. 02, Januari 2023

adalah auditor akan memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan yang telah disusun oleh perusahaan, jenis opini audit diantaranya adalah wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas (unqualified opinion with explanatory language), pendapat wajar dengan pengecualian (qualified opinion), pendapat tidak wajar (adverse opinion) dan pernyataan tidak memberikan pendapat (disclaimer of opinion).

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik SA Seksi 341 paragraf 2 (IAI, 2017) mendefinisikan going concern adalah kesangsian besar terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu pantas, yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan. Opini audit going concern merupakan opini auditor untuk menilai apakah perusahaan yang diauditnya bisa untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Auditor memiliki tanggung jawab dalam mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas, pernyataan ini mengacu pada Standar Profesional Akuntan Publik SA Seksi 341 paragraf 3 (IAI, 2017).

Likuiditas suatu perusahaan harus dipertimbangkan karena merupakan faktor yang sangat penting dalam mengambil keputusan, likuiditas berhubungan dengan kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban

keuangannya. Likuiditas menurut V. Wiratna Sujawerni (2022) likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Rasio ini ditunjukkan dari besar kecilnya aktiva lancar. Seberapa cepat (likuid) perusahaan memenuhi kinerja keuangannya, umumnya kewajiban jangka pendek, (kewajiban kurang dari satu periode/ tahun).

Menurut Fakhruddin (2008:109) rasio leverage adalah jumlah utang yang digunakan untuk membiayai atau membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari equity dikatakan sebagai perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio leverage adalah rasio untuk mengukur perusahaan dalam membiayai utang jangka pendek dan juga utang jangka panjang. Rasio leverage yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah debt to equity ratio (DER) menurut Mardi (2012) debt to equity ratio (DER) adalah rasio yang menggambarkan modal usaha perusahaan untuk melunasi utang yang dimiliki.

Menurut Kasmir (2017) profitabilitas merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Selain itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil rasio ini, maka semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Menurut

Jurnal Akuntansi & Perpajakan, Volume 04, No. 02, Januari 2023

V. Wiratna Sujarweni (2022), rasio provitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.

Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan perusahaan dalam periode satu dengan yang lainnya. Pertumbuhan perusahaan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika perusahaan mengalami penambahan volume usaha maka bisa dikatakan perusahaan tersebut masih mempunyai kemampuan dalam mempertahankan usahanya pada masa yang akan datang, sehingga dapat memberikan keyakinan kepada auditor mengenai going concern usahanya.

III. METODE

Objek penelitian merupakan hasil kesimpulan yang diteliti dengan menentukan fenomena, kegiatan atau objek yang mempunyai variasi tertentu dari penelitian yang ditentukan oleh peneliti. Adapun objek penelitiannya adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia, kemudian yang akan diteliti adalah pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on assets dan sales growth terhadap opini audit going concern.

Populasi menurut Sugiyono (dalam Erwin Widiaworo 2019:73) adalah wilayah

generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah 162 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Sampel menurut Sugiyono dalam (Erwin Widiaworo 2019:74) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah purposive sampling. Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara yaitu penelitian pustaka dan penelitian lapangan

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode analisis data penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif dan asumsi klasik lalu menggunakan analisis regresi berganda dan hipotesis dengan menggunakan program SPSS 25. Statistik deskriptif adalah suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi logistik karena variabel terkaitnya yaitu opini audit going concern yang merupakan data kualitatif yang menggunakan variabel dummy dan variabel bebasnya merupakan variabel metrik. Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing – masing variabel independennya terhadap variabel dependen.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on assets dan sales growth terhadap opini audit going concern. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	392	.00	11.76	2.2285	1.64866
Debt to Equity Ratio	392	-10.83	23.92	1.1403	2.22576
Return on Assets	392	-1.05	.92	.0402	.11276
Sales Growth	392	-1.00	2.13	.0517	.27351
Opini Audit Going Concern	392	0	1	.07	.249
Valid N (listwise)	392				

Sumber: diolah peneliti dengan SPSS 25.0

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk melihat kesesuaian model, atau seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Berikut hasil perhitungan nilai R dan R² dalam penelitian ini:

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	121.600 ^a	.163	.422

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: diolah peneliti dengan SPSS 25.0

Pada tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,422. Artinya bahwa variasi dari variabel independent dan variabel kontrol (Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets dan Sales Growth) mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen (Opini Audit Going Concern) sebesar 42,2% sedangkan sisanya 57,8% varians variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain.

Uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Gozali, 2018). Nilai pada kolom signifikansi dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam regresi logistik, yaitu $\alpha = 0,05$. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hipotesis maka dibandingkan antara t hitung dengan t tabel. Berikut nilai statistik dari uji parsial yang disajikan dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Parsial

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Current Ratio	-.666	.410	2.638	1	.104	.514
	Debt to Equity Ratio	.093	.059	2.494	1	.114	1.098
	Return on Assets	-17.194	3.501	24.119	1	.000	.000
	Sales Growth	1.096	.713	2.359	1	.125	2.992
	Constant	-2.009	.651	9.532	1	.002	.134

a. Variable(s) entered on step 1: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Sales Growth.

Jurnal Akuntansi & Perpajakan, Volume 04, No. 02, Januari 2023

Sumber: diolah peneliti dengan SPSS 25.0

Nilai sig current ratio adalah 0,104, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel current ratio tidak berpengaruh atau tidak signifikan terhadap opini audit going concern. Nilai koefisien regresi current ratio sebesar -0,666 yang artinya current ratio berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern. Nilai sig debt to equity ratio adalah 0,114, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel debt to equity ratio tidak berpengaruh atau tidak signifikan terhadap opini audit going concern. Nilai koefisien regresi debt to equity ratio sebesar 0,093 yang artinya debt to equity ratio berpengaruh positif terhadap opini audit going concern. Nilai sig return on assets adalah 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel return on assets berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern. Nilai koefisien regresi return on assets sebesar -17,194 yang artinya return on assets berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern. Nilai sig sales growth adalah 0,125, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel sales growth tidak berpengaruh atau tidak signifikan terhadap opini audit going concern. Nilai koefisien regresi sales growth sebesar 1,096 yang artinya sales growth berpengaruh positif terhadap opini audit going concern.

Pengujian secara simultan menggunakan Omnibus Test dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. dengan kriteria, jika angka signifikansi yang dihasilkan dari Omnibus Test kurang dari 0,05 maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut tabel 4 yang merupakan hasil dari uji secara simultan dengan omnibus test yaitu:

Tabel 4. Hasil Uji Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	69.720	4	.000
	Block	69.720	4	.000
	Model	69.720	4	.000

Sumber: diolah peneliti dengan SPSS 25.0

Dari table diatas dapat dilihat hasil uji simultan menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,50$. Maka hasil uji Omnibus Test ini menunjukkan bahwa secara simultan current ratio, debt to equity ratio, return on assets dan sales growth berpengaruh secara simultan terhadap opini audit going concern. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H5 diterima.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit going concern. faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah current ratio, debt to equity ratio, return on assets dan sales growth.

Jurnal Akuntansi & Perpajakan, Volume 04, No. 02, Januari 2023

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh negatif dan signifikan dari variabel current ratio terhadap opini audit going concern. Hal ini dibuktikan pada Tabel 3 nilai signifikansi sebesar $0,104 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis pertama ditolak.
2. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel debt to equity ratio terhadap opini audit going concern. Hal ini dibuktikan pada Tabel 3 nilai signifikansi sebesar $0,114 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis kedua ditolak.
3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari variabel return on assets terhadap opini audit going concern. Hal ini dibuktikan pada Tabel 3 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima.
4. Tidak ada pengaruh negatif dan signifikan dari variabel sales growth terhadap opini audit going concern. Hal ini dibuktikan pada Tabel 3 nilai signifikansi sebesar $0,125 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis keempat ditolak.
5. Hasil uji Omnibus pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,50$ Maka hasil uji Omnibus ini menunjukkan bahwa secara simultan current ratio, debt to equity ratio, return on assets dan sales growth berpengaruh secara simultan terhadap opini audit going concern. Dengan demikian hipotesis kelima diterima.

REFERENSI

- Afiati, Nur.. 2020. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Audit Tenure, dan Financial Distress terhadap Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Agoes, Sukrisno. 2017. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Buku 1. Edisi Lima-Jakarta. Salemba Empat.
- Anggraini, Nely et al. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern. JAA: Vol. 6, No. 1, Oktober 2021.
- Anita, W. F. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi, 3(2), 87–108.
- Arens, A. A. (2013). JASA AUDIT DAN ASSURANCE Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia). Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- BKPM. 2021. Industri Manufaktur untuk Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi>, diakses 9 November 2022.
- Erwin, Widiaworo. 2019. Menyusun Penelitian Kuantitatif untuk Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Araska.
- Faiseh, Nurul, dan Susilo, Ghina Fitri Ariesta. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi (JISMA), Vol.1 No.2 Jun 2022, pp: 047-054 ISSN: 2830-2605 (Online).
- Fakhrudin, Hendy M. 2008. Istilah Pasar Modal A-Z Gramedia. Jakarta
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 25 Edisi 9. Undip: 2018.

Jurnal Akuntansi & Perpajakan, Volume 04, No. 02, Januari 2023

- Haryanto, Yoga Adi dan Sudarno. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Rasio Pasar terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 08, Nomor 04 Tahun 2019, Halaman 1-13 ISSN (Online): 2337-3806.
- IDX. 2018. Belajar Pasar Modal. <https://www.idx.co.id/investhub/belajar-pasar-modal/>, diakses 3 Oktober 2022.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2017. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Indriyani., dan Pandansari, Tiara. 2019. Pengaruh Current Ratio dan Return On Asset (ROA) terhadap Opini Audit Going Concern Perusahaan Pelayaran yang Go Public Periode 2012 – 2016, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi*, Vol. XIX No 1 Januari 2019.
- Institut Akuntan Publik Indonesia IAPI. 2011. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta; Penerbit Salemba Empat.
- Juanda, Ahmad, dan Lamur, Thomas Fernandez. 2021. Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage dan Struktur Kepemilikan Modal terhadap Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2017-2019). *Jurnal Akademi Akuntansi*, Vol 4 no 2, p. 270-287.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maulana, Dimas Reza. 2022. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Meliyana, Ambar Tri, dan Kusumawati, Eny. 2022. Pengaruh Perubahan Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *PROSPEK: Prosiding Pendidikan Ekonomi*, Agustus 2022: 53-66.
- Mulyanti, Dwi, dan Achyani, Fatchan. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan opini Audit Going Concern. *Students Conference on Accounting & Business*.
- Putri, Elyta Pradhika. 2022. Determinan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585*.
- Rahman, A., & Siregar, B. (2012). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1–37.
- Ramadhani, Sri. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Soemarso, S.R, 2010. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujawerni, V. Wiratna, 2022. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- WHO, 2020. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). <https://www.who.int/news/item/29-06-2020-covid-timeline>. diakses 3 Oktober 2022.
- Widiastini, Ni Kadaek. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi) Vol 1 No 1 2021*.
- Wijayanti, Ratna et all. METODE PENELITIAN KUANTITATIF Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen edisi ketiga. Lumajang: Widya Gama Press.